
**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***

Atika Suryandani
Universitas Muria Kudus

Email korespondensi: atikasuryandani19@gmail.com

ABSTRACT

Globalization in economics provides an opportunity for every company to enter wider business environment in the face of MEA. The implementation of MEA challenges Indonesian company to seize market opportunities in an increasingly competitive business environment. Property and Real Estate sector companies are chosen as the object of research because in 2016 property business sector was among those who were rising. This sector also supports the growth of real sector which is an indicator of the improvement of macroeconomic conditions in Indonesia.

This study aims to determine the effect of corporate growth, firm size, and investment decisions on company value. Research object is property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 3 years 2014 - 2016. Population in this study as many as 40 companies with 19 companies as sample using purposive sampling method. The results of this study indicate that the variable growth of the company affect corporate value; size of the company does not affect the corporate value; while investment decision variables do not affect corporate value.

Keywords: Company Growth, Company Size, Investment Decision, and Corporate Value.

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai bagian kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi suatu pasar bebas kawasan Asia Tenggara yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Berlakunya MEA membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia dituntut untuk menghadapi suatu tantangan merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, sehingga menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sudana, 2011:7). Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* dipilih sebagai objek penelitian alasannya karena pada tahun 2016 bisnis sektor properti mengalami kebangkitan. Adanya peningkatan penjualan properti di

sejumlah wilayah di Indonesia dianggap sebagai titik kebangkitan bisnis sektor properti. Hal ini dikarena pada tahun sebelumnya bisnis properti dinilai melemah akibat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 berada dibawah perkiraan serta pergerakan mata uang rupiah dan beberapa mata uang di negara lainnya melemah terhadap *dollar* AS secara signifikan (I Nyoman Agus S dan I Ketut Mustanda, 2017).

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang terus meningkat secara signifikan dengan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustian (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dianggap sebagai faktor yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) "*Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi*". Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Amalia Dewi R, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi, sedangkan arah hubungan positif mempunyai makna bahwa meningkatnya ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Prasetyo (2011) menyatakan jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan memengaruhi nilai perusahaan (Vranakis dan Prodmoros,

2012). Tujuan dilakukannya keputusan investasi yaitu agar mendapat laba yang besar dengan risiko yang minimum agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan ditunjukkan adanya sejumlah investasi yang mendapat surplus. Surplus yang diperoleh perusahaan akan memberikan kontribusi terhadap cash inflow, yang kemudian diakumulasikan sebagai profit perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan telah memiliki defisit atas sejumlah investasi yang menyebabkan berkurangnya ekuitas sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Debbie Christine (2016) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, namun penelitian dari Gustian (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. TELAAH PUSTAKA

Pertumbuhan Perusahaan

Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Menurut Syardiana, dkk (2015) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Perusahaan besar dapat membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena kecilnya informasi yang terjadi (Hartoyo, dkk 2014). Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan

yang dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan, semakin besar aktiva maka akan semakin besar modal yang ditanam. Sama halnya dengan semakin banyak jumlah penjualan, maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya kekayaan aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang selanjutnya dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan di masa mendatang. Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam fungsi manajemen bidang keuangan karena menyangkut bagaimana pengalokasian dana perusahaan baik yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan mengenai berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan sama yaitu memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai jangka waktu yang panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan benar karena memiliki resiko yang juga berjangka panjang. Menurut Fama dan French dalam Sari (2013) nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut berarti bahwa keputusan investasi merupakan faktor penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dihasilkan adanya kegiatan investasi perusahaan. Apabila dalam kegiatan berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya secara efisien, maka perusahaan akan mendapat kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

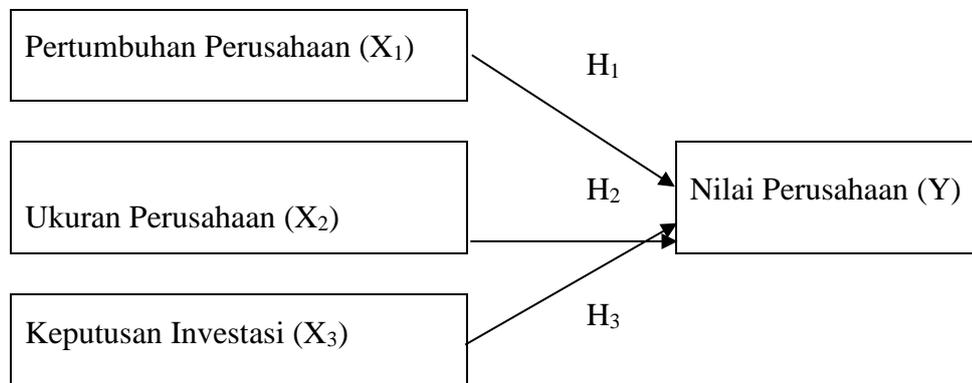
Nilai Perusahaan

Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham, apabila nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Husnan (2008) menyatakan, nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Apabila saham tersebut ditawarkan oleh perusahaan ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Bisa dikatakan bahwa dengan meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan menjadi tinggi sehingga berpengaruh

terhadap kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan sekarang tetapi juga dapat melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber : Agus dan Mustanda (2017), Debbie Christine (2016)

Hipotesis

H₁: Ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

H₂: Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

H₃: Ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian atau sumber data penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan, maupun ICMD perusahaan sektor properti dan *real estate* yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode meliputi tahun 2014, 2015, dan 2016 yang di dapat dari www.idx.co.id. Pengolahan data menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik yaitu SPSS, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang *listing* atau terdaftar di BEI periode 2014, 2015, dan 2016 yang berjumlah 40 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan. Kriteria dalam pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) serta laporan keuangan periode 2014 sampai 2016 secara lengkap.
2. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam penulisan laporan keuangannya selama tahun penelitian.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau bisa dikatakan perusahaan yang benefit selama tahun penelitian.
4. Perusahaan yang menampilkan jumlah total aset satu tahun sebelum tahun penelitian.
5. Perusahaan yang mengalami perubahan total aktiva pada tahun penelitian harus lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
6. Perusahaan yang tidak memiliki nilai PER negatif atau bisa dikatakan perusahaan yang nilai PER nya positif selama tahun penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS, maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,220 + 0,059 X_1 - 0,146 X_2 + 0,006 X_3$$

Persamaan regresi di atas diperoleh dari hasil output SPSS yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,220	2,992		1,076	,287
1 Pertumbuhan Perusahaan (X ₁)	,059	,015	,479	3,984	,000
Ukuran Perusahaan (X ₂)	-,146	,188	-,094	-,777	,441
Keputusan Investasi (X ₃)	,006	,005	,147	1,215	,230

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Hasil *Output* SPSS, diolah 2018.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Berganda

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	30,872	3	10,291	5,627	,002 ^b
	<i>Residual</i>	96,933	53	1,829		
	<i>Total</i>	127,805	56			

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan (Y)

b. *Predictors*: (*Constant*), Keputusan Investasi (X_3), Pertumbuhan Perusahaan (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2)

Sumber : Hasil *Output* SPSS, diolah 2018.

Dari hasil output SPSS di atas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini secara parsial, variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai sig $0,000 < 0,05$, kemudian variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai sig $0,441 > 0,05$, dan variabel keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai sig $0,23 > 0,05$. Sedangkan secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pada uji F di atas, nilai sig $0,002 < 0,05$ sehingga hasil ini dinyatakan signifikan.

Tabel 3. Nilai *Adjusted R Square*

Model Summary

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,491 ^a	,242	,199	1,35238

a. *Predictors*: (*Constant*), Keputusan Investasi (X_3), Pertumbuhan Perusahaan (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2)

Sumber : Hasil *Output* SPSS, diolah 2018.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R square* 0,199 yang artinya bahwa variabel independen (pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi) memberikan kontribusi sebesar 19,9% terhadap variabel dependen (nilai

perusahaan). Sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya perubahan total aktiva atau total aset perusahaan selama tahun penelitian lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan total aktiva atau total aset perusahaan pada tahun sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi perubahan peningkatan total aktiva atau total aset selama periode penelitian dapat memengaruhi nilai perusahaan bagi kalangan investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gustian (2017). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Ginanjar Indra Kusuma, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan (*growth*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *property* dan *real estate*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan atau besar kecilnya perusahaan dianggap tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Menurut Amalia Dewi R, dkk (2015), perusahaan memperoleh sumber dana salah satunya berasal dari hutang pada pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya

antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI periode 2013-2015. Sedangkan hasil penelitian yang tidak mendukung pada penelitian ini dilakukan oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, berapapun besar investasi yang akan ditanggung dimasa yang akan datang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat risiko investasi di masa yang akan datang dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan investasi perusahaan yang tidak bagus akan berdampak pada menurunnya kinerja perusahaan akibatnya akan direspon negatif oleh investor dan akhirnya akan menurunkan harga saham. Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan investasi tidak akan menjadi pertimbangan investor dalam menilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Achmad dan Amanah (2014) menunjukkan bahwa berapapun besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang tidak mendukung penelitian ini dilakukan oleh Amalia dkk (2015) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 3 tahun 2014 – 2016 variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian variabel ukuran perusahaan

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan dapat menambah variabel independen selain variabel dalam penelitian ini, antara lain Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Pendanaan. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menambah obyek yang diteliti di luar sektor property sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menunjukkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Dewi R, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 23(2).
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. 5(1): 1-26
- Debbie Christine. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Forum Keuangan dan Bisnis V Universitas Widyatama*.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2): 514-530.
- Ginanjar I.K, dkk. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Hartoyo, Abiprayasa Kawiswara Weko, Dkk, 2014 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Tekstil dan Garmen DI BEI. *Accounting Analysis Journal*. 3:247-254.
- I Nyoman Agus Suwardika dan I.K Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. 6(3): 1248-1277.
- Kusumajaya, Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tesis

Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta : PPM

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan sektor Properti dan Real Estate. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. 5(9): 5671-5694.

Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. 2015. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. 8(1): 39-46

Vranakis, S.K. dan D.C. Prodromos. 2012. A Conceptual Model for Machinery And Aqipment Investment Decisions. *International Journal of Business and Management*. 7(1): 36-57.